

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pengolahan datanya berupa angka yang menggunakan analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>1</sup> Sehingga jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan, penelitian lapangan digunakan untuk melihat fenomena atau perilaku yang terjadi di lapangan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat : SMK Negeri 3 Jepara  
Alamat : Jl. Ks. Tubun No.3 Jepara, Kode Pos 59419, Telp. (0291) 591188.  
Waktu : Bulan Mei s/d Juni 2021  
Pukul : 08.00 s/d 12.00 WIB

#### **C. Populasi dan Sempel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat objek dan subjek, memiliki kualitas dan karakteristik tertentu ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan di kemudian ditarik kesimpulan. populasi tidak hanya orang saja melainkan objek dan benda lain yang ada didalamnya. Populasi juga

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Statistika Unit Penelitian*. (Bandung : Alfabeta, 2014). 60.

tidak hanya jumlah objek dan subjek tetapi seluruh sifat dari objek dan subjek yang diteliti.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini populasi yang peneliti amati adalah seluruh siswa Jurusan Perbankan Syariah SMK Negeri 3 Jepara tahun Angkatan 2018-2020 dengan jumlah 141 siswa.

## 2. Sempel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi perhatian. Dengan kata lain, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.<sup>3</sup> Jika jumlah populasi terlalu besar sedangkan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya karena ada beberapa faktor hambatan maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi. Sampel harus benar-benar representatif dari populasi.<sup>4</sup> sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 3 Jepara jurusan Perbankan Syariah.

Menurut Suhartanto penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara menggunakan rumus slovin dengan tingkat presisi 10% yaitu :<sup>5</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

$$n = \frac{141}{1 + 141 \cdot (0.1)^2}$$

$$n = \frac{141}{1 + 1,41}$$

$$n = 58,51 \text{ di bulatkan } 59$$

Keterangan :

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistika Unit Penelitian*. (Bandung : Alfabeta, 2014). 61

<sup>3</sup> Suharyadi, dan Purwanto. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Moderen*. (Jakarta : Salemba Empat. 2013). 7

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika Unit Penelitian*. 62.

<sup>5</sup> Dwi Suhartanto, *Metode Riset Pemasaran*, (Bandung: Alfabeta. 2014), 255.

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Populasi

$e$  = Margin *Error*

Adapun sampel yang akan diambil oleh peneliti adalah sejumlah 59 siswa Jurusan Perbankan Syariah dari SMK Negeri 3 Jepara. Pengambilan sampel akan menggunakan teknik *incidental sampling* dimana teknik penentuan sampelnya berdasarkan kebetulan,<sup>6</sup> dimana siapa saja yang bertemu dengan peneliti, bilamana dipandang orang tersebut cocok sebagai sumber data dapat digunakan sebagai sampel selama orang tersebut masih dalam lingkup populasi yang diteliti.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu sifat atau objek yang mempunyai variasi tertentu yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya menurut hubungan antara satu dengan variabel yang lain apakah ini menggunakan variabel :<sup>7</sup>

##### **1. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat, dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu variabel literasi (X1), promosi (X2) dan religiusitas (X3).

---

<sup>6</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2012). 125.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistika Unit Penelitian*. 3.

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan Variabel terikat atau bisa dikatakan variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel bebas Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel terikat adalah minat menabung di perbankan syariah (Y).

## E. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data asli yang sudah dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaannya secara khusus. Data primer diperoleh langsung dari sumbernya sehingga peneliti adalah pihak pertama yang memperoleh data tersebut data primer di peroleh dari kuesioner yang diisi oleh sampel penelitian siswa SMK Negeri 3 Jepara jurusan Perbankan Syariah.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain bukan dari peneliti sendiri dengan kata lain data tersebut sudah disediakan oleh pihak lain data tersebut meliputi dokumen baik yang dipublikasi atau tidak dipublikasi, buku-buku, jurnal, dan lain sebagainya.<sup>8</sup>

## F. Definisi Operasional Variable

Definisi operasional variabel penelitian adalah *construct* (abstraksi dari fenomena-fenomena kehidupan nyata yang diamati) yang diukur dengan berbagai

---

<sup>8</sup> Istijanto. *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran Cara Praktis Meneliti Konsumen dan Pesaing*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2009). 38



macam nilai untuk memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena-fenomena.<sup>9</sup>

Tabel 3.1. Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala Ukur
1.	Literasi (X1)	Literasi Perbankan Syariah 1. Hukum 2. Akad 3. Produk Perbankan Syariah 4. Pengetahuan Tentang Bagi Hasil 5. Pengetahuan Tentang Riba (Sumber: Muhammad Safi'I Antonio, <i>Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik</i> , Jakarta: Gema Insani, 2001)	Diukur melalui angket menggunakan skala Likert
2.	Promosi (X2)	1. Iklan 2. Promosi Perorangan 3. Promosi Penjualan 4. Publisitas (Sumber: Sustina, <i>Perilaku Konsumen Dan Komunikasi Pemasaran</i> , Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003)	Diukur melalui angket menggunakan skala Likert
3.	Religiusitas (X3)	1. Keyakinan atau Ideologi 2. praktik agama atau <i>ritualistic</i> 3. Pengalaman atau <i>eksperimental</i> 4. Pengetahuan Agama atau <i>Intelektual</i> 5. Konsekuensi (Sumber: Jalaluddin, <i>Psikologi Agama</i> , Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011)	Diukur melalui angket menggunakan skala Likert
4.	Minat (Y)	1. Dorongan dari dalam 2. Motif Sosial 3. Emosional / Perasaan (Sumber: Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab, <i>Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam</i> , Jakarta: Prenada Media, 2004)	Diukur melalui angket menggunakan skala Likert

<sup>9</sup> Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta : BPFEE, 1999), 69.

## G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner atau angket. Menurut suhartanto menjelaskan bahwa kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang terdiri atas beberapa pertanyaan agar nantinya dijawab oleh responden.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini peneliti memberikan kuesioner kepada siswa SMK Negeri 3 Jepara jurusan perbankan syariah secara langsung melalui media Google form akan diisi langsung oleh responden kemudian peneliti akan mendapatkan data langsung dari Google form tersebut.

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Tujuannya untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Penelitian ini menggunakan skala likert. Dimana tiap variabel diukur menggunakan skala ordinal.<sup>11</sup> skala likert adalah skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :<sup>12</sup>

Sangat Setuju	(SS)	Diberi skor	: 5
Setuju	(S)	Diberi skor	: 4
Netral	(N)	Diberi skor	: 3
Tidak Setuju	(TS)	Diberi skor	: 2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	Diberi skor	: 1

Agar kuesioner yang disebarkan kepada responden dapat mengukur apa yang diukur, maka kuesioner tersebut harus valid dan reliable. Digunakan uji validitas

---

<sup>10</sup> Dwi Suhartanto, *Metode Riset Pemasaran*. 203

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*, (Bandung: Alfabeta. 2010), 131.

<sup>12</sup> Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat. 2011), 59.

dan reliabilitas terhadap pertanyaan dalam kuesioner agar data tersebut tidak memberikan hasil yang menyesatkan. Pengujian hasil kuesioner digunakan analisis-analisis sebagai berikut :

#### 1. Uji Validasi

Uji validitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kevalidan suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaannya mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Teknik yang digunakan untuk uji validitas adalah Teknik korelasi moment dari pearson. Pengujian menggunakan program SPSS 26.0 dilakukan dengan cara mengkorelasikan pertanyaan dengan skor total. Nilai korelasi ( $r$ ) dengan angka kritis. Dalam table korelasi ini digunakan taraf signifikan sebesar 5%. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  table maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.<sup>13</sup>

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kekonsistenan sebuah kuesioner. Hal ini sangat penting dilakukan supaya kuesioner yang digunakan sebagai alat pengumpul data benar-benar dapat dipercaya. Kuesioner dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil relatif sama pada saat dilakukan pengujian kembali pada objek dan waktu yang berbeda. Metode uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *cronbachis Alpha* dengan kategori besarnya koefisien sebagai berikut :

- 1) Cronbach's alpha  $<$  0,6 = reliabilitas buruk

---

<sup>13</sup> Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta : PT Gramedia, 2019), 58.

- 2) Cronbach's alpha 0,6 – 0,79 = reliabilitas diterima
- 3) Cronbach's alpha > 0,8 = reliabilitas baik<sup>14</sup>

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa kuantitatif dengan menggunakan alat bantu statistic SPSS (Statistic Product and Service Solution) for window version 26.0. Dalam penelitian ini model analisis data yang digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh Literasi, Promosi, dan Religiusitas terhadap minat menabung di perbankan syariah menggunakan model Analisis Regresi Linier Berganda.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>15</sup> Data statistik yang dikumpulkan peneliti pada umumnya masih berupa data acak dan mentah. Kemudian data tersebut disimpulkan dan di susun secara teratur. Hal tersebut digunakan untuk menganalisis variabel yang dikatakan sebagai sebaran frekuensi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan data kuesioner dan hasil survey yang telah didapatkan kemudian dimasukkan dalam tabulasi data diolah menggunakan program statistic SPSS versi 26.0.

---

<sup>14</sup> Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, 70.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Statistika Unit Penelitian*. (Bandung : IKAPI, 2014). 29.



## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji penyimpangan asumsi klasik digunakan untuk mengetahui seberapa besar penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Hal ini agar model regresi bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimated). Uji asumsi klasik sendiri meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas.

### a. Uji Normalitas

Menurut Vivi tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah sebaran atau distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji tingkat normalitas. Pada data penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05, jadi jika nilai  $sig > 0,05$  maka data berdistribusi normal dan jika  $sig < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>16</sup>

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dengan melakukan uji *statistic glejser* yaitu dengan mengubah nilai residual menjadi *absolute residual* dan meregresinya dengan variabel independen dalam model. Jika diperoleh nilai residual

---

<sup>16</sup> Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, 77-83.

lebih tinggi dari nilai signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>17</sup>

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antara variabel bebas (*independent*).<sup>18</sup> Model regresi yang baik akan tidak terjadi korelasi antara variabel bebas (*independent*). Multikolinearitas juga dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* < 0,1 maka dikatakan terjadi multikolinearitas. Dan jika nilai VIF > 10 maka dikatakan terjadi multikolinearitas di antara variabel bebas (*independent*).

3. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah metode analisis yang digunakan untuk memodelkan efek simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>19</sup> Tujuannya adalah untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Literasi, Promosi, dan Religiusitas. Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah minat menabung di perbankan syariah. Untuk dapat melakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu harus dilakukan uji persyaratan analisis regresi yaitu uji asumsi klasik.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

---

<sup>17</sup> Septin Puji Astuti, *Modul Praktikum Statistika*, (Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, 2014), 66.

<sup>18</sup> Septin Puji Astuti, *Modul Praktikum Statistika*. 66.

<sup>19</sup> Dwi Suhartanto, *Metode Riset Pemasaran*. (Bandung: Alfabeta, 2014). 328.

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

$b_1$ ,  $b_2$ , dan  $b_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  = Variabel Independen

#### 4. Uji Ketetapan Model

##### a. Uji F

Menurut Ghozali (2013), uji pengaruh simultan (F test) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.<sup>20</sup> Adapun prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan dengan F hitung. Kemudian membandingkan nilai F hitung dengan F table. Kriteria pengambial keputusan adalah:

- 1) Apabila  $F_{hitung} > F_{table}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya secara bersamaan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila  $F_{hitung} < F_{table}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Artinya secara bersamaan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

---

<sup>20</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi*. (Semarang: Badan Penerbit. 2013). 177.

b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  digunakan untuk mengetahui seberapa jauh proporsi variasi variabel-variabel independen dapat menerangkan dengan baik variabel independennya (Setiaji, 2004: 29). Nilai  $R^2$  mendekati satu yang artinya variabel-variabel independen dalam penelitian memberikan hampir semua informasinya yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya.<sup>21</sup>

5. Pengujian Hipotesis

Uji parsial (t test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.<sup>22</sup> Kriteria Hipotesis yang digunakan adalah:<sup>23</sup>

- a.  $H_0$  diterima jika  $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$
- b.  $H_0$  ditolak jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

---

<sup>21</sup> Bambang Setiaji, *Panduan Riset dengan Pendekatan Kuantitatif*. (Surakarta: Program Pascasarjana UMS. 2004). 29.

<sup>22</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi*. (Semarang: Badan Penerbit. 2013). 178.

<sup>23</sup> Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, 136.